

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai perusahaan, profitabilitas dan struktur kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) selama periode 2016 – 2019. Sampel penelitian tidak hanya dilakukan secara *purposive sampling* tetapi juga dilakukan pembuangan *outlier*. Jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 191 data perusahaan manufaktur. Kemudian data diuji dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 1 diterima, dimana Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Nilai Perusahaan akan meningkat jika memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan akan semakin tinggi pula pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keterkaitan teori *stakeholders* dengan nilai perusahaan adalah tingginya nilai perusahaan menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan kepercayaan investor akan meningkat.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 2 diterima, dimana Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Keterkaitan teori *stakeholder* dengan profitabilitas perusahaan adalah ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang tinggi tentunya akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dan ketika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit terbilang tinggi, tentunya akan memudahkan manajemen perusahaan dalam membuat keputusan terkait dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Oleh karena itu, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
3. Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis 3 ditolak, dimana Struktur Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini dikarenakan saham yang dimiliki oleh institusi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak investor institusional justru akan menambah ketidakefektifan kegiatan pada perusahaan. Dan juga akan membuat kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan *corporate social responsibility* turun.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini melihat data mengenai CSR tidak pada laporan khusus CSR yang dikeluarkan perusahaan, tetapi melihat pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan.
2. Penelitian ini memerlukan proses *outlier* supaya data dapat terdistribusi normal.
3. Untuk variabel independen nilai perusahaan dan profitabilitas terjadi gejala heteroskedastisitas.
4. Penelitian ini perlu menggunakan variabel kontrol untuk hasil yang maksimal.

1.3 **Saran**

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk dapat mengembangkan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berikutnya diharapkan menambah variabel-variabel independen atau bisa juga menambahkan variabel moderasi.
2. Untuk periode waktu mungkin bisa ditambah lebih lama lagi sampai 5 tahun. Supaya dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih lama.

DAFTAR RUJUKAN

- A Chariri dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFYogyakarta
- Andayani, V., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Cho CH, Phillips JR, Hageman AM, Patten DM. *Media richness, user trust, and perceptions of corporate social responsibility: An experimental investigation of visual web site disclosures*. Accounting, Audit Account J. 2009;22(6):933–52.
- Daelami M. Salah Kaprah CSR di Indonesia [Internet]. Investor.id. 2020 [cited 2020 Okt 10]. Available from: <https://investor.id/business/salah-kaprah-csr-di-indonesia>
- Deriyarso, I., & PRASETIONO, P. (2014). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr). *Bisma*, 11(2), 164-175.
- Farida, N. N., & Abdullah, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Perbanas Review*, 3(2).
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Lestari, D. (2015). Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) dalam pengelolaan lingkungan hidup di PTPN XII Kebun Mumbul Mumbulsari, Jember perspektif maqashid syariah (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Pajaria, Y., Meutia, I., & Widiyanti, M. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 10(2), 177-200.
- PUTRI, B. T. V. A. (2016). Analisis Pengaruh Size, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Perusahaan Di Indonesia. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2016.
- Respati, R. D., & Hadiprajitno, P. B. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, dan Pengungkapan Media terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Salehi M, Tarighi H, Rezanezhad M. *The relationship between board of directors' structure and company ownership with corporate social responsibility disclosure: Iranian angle. Humanomics*. 2017;33(4):398–418.
- Santoso, A.D., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2017, October). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015). In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Saputra, S. E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Pertumbuhan Perusahaan Dan Tipe Industri Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan High Profiledi Bursa Efek Indonesia. *journal of residu*, 3(18, Juni), 138-149.
- Silvina, I., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclousre Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Bursa Efek Indonesia Periode Periode 2014-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 102-113.
- Suastha RD. Riset Temukan Kualitas CSR Perusahaan Indonesia Rendah [Internet]. CNN Indonesia. 2016 [cited 2020 Okt 1]. Available from: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160721074144-20-146030/riset-temukan-kualitas-csr-perusahaan-indonesia-rendah>
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.